I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkebunan kelapa sawit merupakan salah satu pondasi bagi tumbuhan dan berkembangnya sistem agribisnis kelapa sawit. Sistem agribisnis kelapa sawit merupakan gabungan subsistem sarana produksi pertanian (agroindustri hulu), pertanian, industri, dan pemasaran yang sangat cepat akan merangkai seluruh subsistem untuk mencapai skala ekonomi. Pengembangan agribisnis merupakan upaya pemerintah untuk masuk ke sektor industri tanpa memerlukan tranformasi tenaga kerja yang *crucial* dari sektor pertanian ke sektor industri (Pahan, 2006).

Kelapa sawit Indonesia dewasa ini merupakan komoditas primadona. Luas areal perkebunan kelapa sawit terus meningkat. Pada tahun 1994 luas areal perkebunan kelapa sawit 1.804.149 ha dan pada tahun 1999 luas areal perkebunan mencapai 2.975.075 ha. Sedangkan untuk tahun 2007 luas areal perkebunan meningkat menjadi 5,5 juta Ha dengan target produksi sekitar 15,2 juta ton CPO pada tahun 2006. Indonesia diperkirakan sudah mulai menggeser posisi Malaysia sebagai produsen kelapa sawit nomor satu dunia, karena pada tahun 2006 Malaysia menargetkan produksinya sebesar 15,1 juta ton CPO (Anonim, 2007).

Panen merupakan salah satu tolak ukur untuk penentuan tinggi rendahnya produksi kelapa sawit Indonesia. Pelaksanaan panen buah kelapa sawit dan pengangkutannya ke pabrik kelapa sawit (PKS) menyangkut

sejumlah aspek yang semuanya berpengaruh baik terhadap kuantitas maupun kualitas minyak yang akan diperoleh. Kandungan asam lemak bebas (ALB) berkaitan erat dengan kualitas minyak kelapa sawit. Makin tinggi kandungan ALB, makin rendah kualitas minyak kelapa sawitnya (Mangoensoekarjo dan Semangun, 2008).

Meningkatnya kandungan ALB ini disebabkan oleh tiga peristiwa. Pertama terjadi karena degradasi biologis dalam buah (yaitu proses buah menjadi lewat matang, atau mulai membusuk). Penyebab yang kedua ialah karena jatuhnya tandan buah ke tanah waktu panen, yang menyebabkan terjadinya goresan atau memar. Penyebab yang terbesar ialah timbul akibat penanganan (*handling*) buah dalam rangka penangkutan ke TPH dan kemudian dari TPH ke pabrik, dimana kondisi jalan menjadi faktor penghambat kelancaran alat angkut buah di dalam blok maupun pada saat mengangkut buah ke pabrik (Mangoensoekarjo dan Semangun, 2008).

Pertumbuhan dan produktivitas kelapa sawit dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor luar maupun faktor dalam tanaman kelapa sawit itu sendiri. Salah satu faktor penting itu ialah curah hujan. Hampir di semua wilayan pengembangan kelapa sawit di Indonesia curah hujan tahunannya cukup tinggi dengan pembagian yang relatif merata sepanjang tahun. Pada umumnya di daerah pantai barat Sumatera terdapat kelebihan air, sehingga tindakan pencegahan erosi atau drainase sangat penting dilakukan. Di sini juga diperlukan biaya pembangunan dan pemeliharaan jalan yang tidak sedikit.

Transpor yang lancar menyebabkan program perawatan tanaman (khususnya pemupukan) sesuai dengan rencana sehingga unit kendaraan kebun dapat dialokasikan seluruhnya pada kegiatan transportasi TBS pada bulan-bulan produksi puncak. Melihat pentingnya transportasi di perkebunan kelapa sawit, maka perawatan jalan mutlak dilakukan untuk menjaga kelancaran transportasi baik di dalam kebun maupun antar kebun dan pabrik.

Dari uraian diatas, maka penting dilakukan penelitian mengenai kajian perawatan jalan utama *(main road)* menggunakan alat berat.

B. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui dan memahami proses perawatan jalan di perkebunan kelapa sawit secara mekanis.
2. Mengkaji kapasitas kerja pekerjaan perawatan jalan dengan menggunakan grader dan excavator.
3. Menghitung biaya operasi perawatan jalan dengan alat grader dan excavator di kebun kelapa sawit.

C. Manfaat Penelitian

1. Memberikan gambaran dan pertimbangan dalam perawatan jalan secara mekanis dengan menggunakan grader dan excavator di lahan perkebunan kelapa sawit.

2. Menjadikan penelitian ini sebagai pembanding untuk mengetahui berapa waktu dan biayanya antara pekerjaan di lahan perkebunanan kelapa sawit dengan menentukan konstur lahan yang lebih efektif untuk dikerjakan.